

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Lingkungan Sekolah**

SMPN 2 Kapuas Murung adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas, tepatnya sekitar 29 km dari ibu kota kabupaten yaitu di Desa Mampai. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang ada di desa tersebut sehingga cukup banyak diminati oleh masyarakat.

###### **b. Keadaan Sekolah**

###### **1) Tanah**

Keadaan tanah SMPN 2 Kapuas Murung.

Status Bangunan Milik : Pemerintah

Luas Tanah : 11.228 m<sup>2</sup>

Luas bangunan : 907 m<sup>2</sup>

###### **2) Bangunan Sekolah**

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai. Keadaan gedung SMPN 2 Kapuas Murung bisa di lihat di tabel 4.1

Tabel 4.1 Bangunan Sekolah di SMPN 2 Kapuas Murung

No	Ruang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Belajar/Kelas	5
5	Ruang Lab IPA	1
6	Ruang Lab Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Terbuka	1
9	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
10	Rumah Guru	1
11	Musholla	1
12	Dapur	1
13	WC Guru	1
14	WC Siswa	3

#### c. Keadaan Personil SMPN 2 Kapuas Murung

SMPN 2 Kapuas murung pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki personil sekolah berjumlah 12 orang, terdiri atas 11 guru dan 1 karyawan tata usaha. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.2 Keadaan Personil SMPN 2 Kapuas Murung

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS	-	6	<b>6</b>
2	Guru Honorer	1	4	<b>5</b>
3	Pegawai TU	-	1	<b>1</b>
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

#### d. Keadaan Peserta Didik

SMPN 2 Kapuas Murung pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 89 orang yang terdiri atas 37 laki-laki dan 52 perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMPN 2 Kapuas Murung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	12	22	34
2	VIII	15	17	32
3	IX	10	13	23
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>52</b>	<b>89</b>

#### e. Visi, dan Misi

##### 1) Visi

“Berkarakter Profil Peserta Pelajar Pancasila yang Berwawasan Kearifan Lokal dan Global Menuju Era Digital”

##### 2) Misi

1. Menciptakan profil pelajar yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
2. Mengenal dan menghargai budaya, mampu berkomunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama refleksi dan tanggung jawab kebhinekaan.
3. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
4. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.

5. Menciptakan peserta didik yang mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilannya yang inovatif.
6. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi peserta didik sesuai bakat dan minatnya.
7. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu.
8. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas peserta didik yang berjiwa kompetitif.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu, terhitung dari tanggal 25 Mei sampai 07 Juni 2022. Pada penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi bab 5 Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII dengan kurikulum 2013.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu peserta didik kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Untuk memberikan gambaran secara rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen yaitu dengan mempersiapkan materi pelajaran, monopoli, kuis, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada lampiran 8. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah valid dan reliabel pada uji coba.

Proses belajar mengajar ini berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan sebanyak 1 kali (*posttest*). Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut akan dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sabtu/28 Mei 2022	6-7	Pertemuan Ke-1
2	Kamis/2 Juni 2022	1-3	Pertemuan Ke-2
3	Jumat/3 Juni 2022	1-2	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran di kelas kontrol yaitu dengan mempersiapkan materi pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada lampiran 8 dan soal latihan. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah valid dan reliabel pada uji coba.

Proses belajar mengajar ini berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan sebanyak 1 kali (*posttest*).

Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut akan dibandingkan dengan kelas eksperimen. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Keterangan</b>
1	Senin/30 Mei 2022	4-6	Pertemuan Ke-1
2	Selasa/31 Mei 2022	1-2	Pertemuan Ke-2
3	Jumat/3 Juni 2022	1-2	<i>Posttest</i>

### 3. Deskripsi *Posttest* Peserta Didik

Data untuk hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat di lampiran 10. Adapun deskripsi *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.6 Deskripsi *Posttest* Peserta Didik

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	84	84
<b>Nilai Terendah</b>	75	64
<b>Rata-rata</b>	78.86	71.61
<b>Taraf Signifikan</b>	0.078	
<b>Keterangan</b>	<b>Homogen</b>	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda yaitu selisih 7.25 Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

### 4. Uji Beda *Posttest* Peserta Didik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan 5%. Adapun

pengujian data dapat dilihat pada lampiran 13. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel 4.10

TABEL 4.7 Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	N	Taraf Signifikansi	$\alpha$	Ketentuan	Kesimpulan
VIII A (Kelas Kontrol)	18	0.060	0.05	Taraf Signifikansi > 0.05	Berdistribusi Normal
VIII B (Kelas Eksperimen)	13	0.087			Berdistribusi Normal

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa taraf signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui berdistribusi normal pada *posttest*, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* peserta didik ini bersifat homogen atau tidak. Adapun pengujian data dapat dilihat pada lampiran 14. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.8 Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	N	Taraf Signifikansi	$\alpha$	Ketentuan	Kesimpulan
Kelas VIII A (Kelas Kontrol)	18	0.078	0.05	Taraf signifikansi > 0.05	Homogen
Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)	13				Homogen

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa taraf signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Uji T

Berdasarkan *posttest* peserta didik yang berdistribusi normal dan homogen selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji T. Hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 15 nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0.002 > 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas VIII A dan kelas VIII B.

### 5. Deskripsi Respon Peserta Didik

Data untuk respon peserta didik diperoleh dari dari angket yang disebar di kelas eksperimen pada hari Jumat, 03 Juni 2022. Adapun perhitungan angket terdapat di lampiran 18. Deskripsi respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.9 Deskripsi Respon Peserta Didik

<b>Total Skor</b>	372
<b>Rata-rata Skor</b>	26.57
<b>Rata-rata Persentase</b>	93%
<b>Kriteria</b>	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa respon peserta didik memperoleh persentase jumlah rata-rata 93% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik sangat tertarik dan antusias untuk menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan monopoli.

### B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan monopoli

berbasis kuis interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di SMPN 2 Kapuas Murung, (2) bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan monopoli berbasis kuis interaktif pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di SMPN 2 Kapuas Murung.

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan. Jumlah peserta didik kelas eksperimen yaitu 14 orang dengan 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran yang sudah biasa digunakan di sekolah tersebut yakni model pembelajaran langsung. Pada kelas kontrol jumlah peserta didiknya yaitu 10 orang dengan 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Data yang diperoleh dari nilai *posttest*, rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai 78.86 berada pada klasifikasi cukup dan rata-rata nilai peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai 71.61 berada pada klasifikasi cukup. Selisih nilai rata-ratanya adalah 7.25.

Peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan homogen, diadakan uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan 5%. Nilai *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, yaitu  $0.060 > 0.05$  artinya nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai *posttest* kelas kontrol juga lebih besar dari 0.05, yaitu  $0.087 > 0.05$  yang berarti nilai *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan taraf signifikansi

yang lebih besar dari 0.05, yaitu  $0.08 > 0.05$ . Hal ini menyatakan bahwa kedua kelas bersifat homogen.

Setelah diperoleh data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka selanjutnya dilakukan uji beda menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. (2-tailed) < 0,05, yaitu  $0.002 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* kelas kontrol dan hasil *posttest* kelas eksperimen pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII SMPN 2 Kapuas Murung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembelajaran di kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan monopoli berbasis kuis interaktif efektif digunakan karena peserta didik sangat dominan dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, tetapi mereka juga mencari informasi dari sumber lain serta berkompetisi dalam sebuah turnamen. Selain itu, peserta didik yang kurang paham maupun belum paham lebih leluasa untuk bertanya ke guru atau teman sebayanya yang lebih paham sehingga siswa lebih aktif dan lebih cepat dalam memahami materi.

Perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ini menunjukkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, hasil angket respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 93% yang mana ini masuk dalam kategori sangat baik. Artinya, selain berpengaruh terhadap hasil belajar, peserta

didik juga memberikan respon yang positif untuk penggunaan model dan media pembelajaran yang peneliti gunakan.